

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan merupakan lembaga utama dalam arti lembaga yang dapat memberikan kontribusi bagi proses pendidikan peserta didik. Dalam hal ini, sekolah akan menjadi pondasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Sekolah juga akan menjadi tempat belajar dan tempat terbaik dalam hal pembentukan karakter, ya sebagai kemas keilmuan akademis yang dimiliki peserta didik di suatu lembaga. Baik dari dasar hingga kejuruan.<sup>1</sup> Hal prinsip pun akan muncul, yakni dimana bertempatnya seorang peserta didik dalam menimba ilmunya yang tidak hanya saja harus bermanfaat secara fisik dikemudian hari pada lingkungannya namun harus memberikan dampak secara moralitas terhadap lingkungan yang ia tempati. Berubahnya tingkah laku seseorang akan sangat dipengaruhi dimana lingkungan mereka tumbuh semakin besar dan dapat memberikan dampak apa terhadap lingkungannya.

Sebagai landasan awal tempat karakter terbentuk akan menjadi tugas utama Republik ini dalam memberikan asupan gizi yang baik untuk menjalankan suatu program pendidikan di sekolah yang akan mereka

---

<sup>1</sup> Ra Praditya - Journal Of Social, Policy And Law, And Undefined 2022, "Peran Mediasi Budaya Organisasi Dalam Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Dan Efektivitas Organisasi: A Mini Review," *Ijospl.Org* (2022), Accessed February 11, 2023, <https://Ijospl.Org/Index.Php/Ijospl/Article/View/97> .

tempati sekarang hingga dikemudian hari dapat mempengaruhi. Dasar yang menjadi landasan pun akan menjadi bahan pembicaraan kelak nanti menjadi keluaran dalam wisuda tahunan tiap lembaga.

Pendidikan juga menjadi faktor utama selain mereka belajar di sekolah formal juga harus terpenuhinya elemen yang akan membantu menumbuhkan bakat peserta didik dalam pendidikan Non-formal. Dengan tola ukur keberhasilan yang berkelanjutan siswa akan terbentuk menjadi pribadi manusia yang berkarakter.

Terwujudnya suatu sistem yang memberikan potensi pengaruh proses pembelajaran agar aktif dalam tereduksinya perkembangan spiritual dalam lembaga. Yang semua rangkaian harapan tujuan Negara Republik Indonesia termaktub pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.<sup>2</sup>

Dalam komponen sebuah tujuan pendidikan akan menjadikan manusia seutuhnya. Banyaknya pernyataan yang sangat banyak kita temui, bagaimana pola yang akan diperoleh sebuah lembaga akibat tidak benarnya dalam proses pendidikan, seakan melupakan apa tujuan sebenarnya tujuan pendidikan yang utuh<sup>3</sup>. Seruan tentang manusia sempurna karna tercetus dalam banyak aspek dan pertimbangan, seruan akhlak yang Mulia dalam Islam telah ditunjukkan melalui salah satu perkara Allah SWT yang terdiri dari utusan Nabi Muhammad SAW

---

<sup>2</sup> Riska Ramadani Sam, "Manajemen Pendidikan Karakter (Studi Kasus Smp Swasta Islam Terpadu Hikmatul Fadhillah Medan Denai)," *Skripsi* (2022): 16–164, Accessed February 7, 2023, [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/15465/](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/15465/) .

<sup>3</sup> Amanina, A. *Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Tirtayasa Kota Serang Banten*. 2022. Hal. 15-18 [Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint /79018](http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint /79018)

sebagai suritauladan untuk menyempurnakan Akhlak Manusia. Hal yang sangat fundamental juga di sebutkan di beberapa potongan ayat dalam Al-Quran; yang artinya: “*Dan Sesungguhnya kamu Benar- Benar berbudi pekerti yang agung*”. (Q.S. al- Qalam: 4).

Korelasi pendidikan yang merupakan proses pembinaan manusia yang berkarakter untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan anjuran Allah SWT dan Nabi SAW, serta untuk memajukan bangsa. Pendidikan dibentuk agar mampu mengembangkan potensi setiap individu dan membentuk karakter lebih bisa terarah dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

Pola dalam melakukan pendidikan pun bermacam-macam model dan metode. Yang jelas sangat dekat dengan bagaimana seseorang kepala dalam lembaga pendidikan mengatur itu. Kepala sekolah atau kepala madrasah jelasnya sangat mempunyai keahlian manajemen yang utuh mengarahkan bagaimana pola yang akan dibentuk dalam lembaga yang dipimpinnya. Seragam pun akan sangat berdampak bagaimana program yang berjalan di suatu lembaga pendidikan. Ungkap sebuah manajemen yang populer yakni mengatur keberlangsungan sebuah alur dalam pendidikan.

Tema pendidikan karakter melalui metode sentra sedang menarik perhatian sebagian pemerhati pendidikan di Indonesia. Dimana model pembelajaran sentra ini melalui pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan dalam lingkaran (*circle times*) dan

sentra bermain. Lingkaran yang dimaksud adalah dimana saat pendidik bersama anak didik dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak didik sebelum dan sesudah bermain.

Karakteristik yang kerap kita dengar dalam pengembangan sebuah manajemen yakni seni mengatur dan berkembang. Manajemen juga merupakan seperangkat keilmuan dan seni untuk memberikan kemampuan “*fokus dalam tujuan*”, dimensi yang akan dicerminkan dalam perilaku sehari-hari dalam bentuk nilai moral. Banyak sumber pula yang mencetuskan adanya pergantian karakter sebagai bentuk perwujudan watak serta sifat kejiwaan yang ada dalam diri<sup>4</sup>. Terlibatan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Demikian harus terbentuk dalam memperoleh harkat lembaga yang memiliki konsep karakter yang faktual dan realistis dalam tindakan sehari-hari.

Keberhasilan sebuah karakter sudah banyak muncul dalam berbagai definisi secara formal “*to mark*”, yang juga dimunculkan sebagai tindakan dan tanduk nyata seorang manusia dalam kesehariannya. Seyogyanya karakter dapat diwujudkan berdasarkan lingkungan, masyarakat, maupun sekolah, dikte dalam hal ini tersampaikan<sup>5</sup>. Pembentukan karakter juga akan terbentuk dalam suatu badan yakni lembaga. Tertanamnya karakter

---

<sup>4</sup> Dharmawati. H. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Hikma Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu*. 2019. Hal. 71–72.

<sup>5</sup> W Sofiyah, “Implementasi Manajemen Paud Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Tk Anuqayah Guluk-Guluk Sumenep” (2022), Accessed February 7, 2023, [Http://Etheses.Iainmadura.Ac.Id/2970/](http://Etheses.Iainmadura.Ac.Id/2970/) .

yang baik pada anak didik tercerminkan pada bagaimana guru memberikan contoh yang baik dalam cerminan oleh pendidik .

Karakter merupakan pondasi yang mempunyai urgensi khusus agar dapat dibedakannya sifat suatu individu dengan orang lain<sup>6</sup>. Ciri khas yang akan sangat muncul dari setiap perbedaan terutama dapat membedakan seseorang dengan binatang. Orang yang tidak mempunyai karakter baik sifatnya akan sangat membinatang. Demikian pula sukses dan majunya seseorang akan ditentukan oleh karakter yang dimilikinya<sup>7</sup>.

Kemampuan sebuah lembaga pendidikan mengedukasi sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter, dalam<sup>8</sup> terkemukakan UNICEF dalam rentan waktu yang tidak begitu lama yakni di bawah tahun 2017. Korelasi yang terjadi akibat miskinnya suatu pendidikan yaitu tawaran pada remaja saat itu, akan berdampak pastinya terhadap lingkungan karakter<sup>9</sup>. Pengaruh genetik juga membuat perubahan pola yang terjadi pada generasi. Problematika ini akan sering terjadi dalam berbagai keadaan yang kemungkinan sangat terpojoknya sistem yang terjadi dalam sebuah lembaga. Lemahnya dalam proses pembentukan program yang

---

<sup>6</sup> Hidayat, W., Suryana, Y., & Fauziah, F. Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik\_. 2020. Hal 10. *Journal.Uniga.Ac.Id* .

<sup>7</sup> Indra Prasetya, Amiruddin, N. (2023). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Dini Di Tk Islam Terpadu Al-Farabi*. Pendidikan . 202. Hal. 5.

<sup>8</sup> Nim Nurani, “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Model Sentra Dalam Upaya Membentuk Karakter Anak Di Kbit Ulil Albab Kebuemen” (2019), Accessed February 7, 2023, [Http://Eprints.Iainu-Kebumen.Ac.Id/Id/Eprint/430/1/1.Cover.Pdf](http://Eprints.Iainu-Kebumen.Ac.Id/Id/Eprint/430/1/1.Cover.Pdf) .

<sup>9</sup> Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah\_. 2020. Hal .34-35. *Dinastirev.Org*, 2(1). <https://Doi.Org/10.38035/Jmpis.V2i1>

punya realitas dalam pelaksanaan pembentukan karakter sangat di pengaruhi faktor manajemen lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan karakter merupakan usaha yang terencana secara utuh yang dimaksudkan terhadap polarisasi jalannya visi dan misi sebuah keterlaksanaan untuk merealisasikan poin-poin sebagai nilai substansional yang terencana, terorganisir serta sistem yang menjalani pengawasan.

Secara kontruksi komponen observasi peneliti menemukan ketidak sinkronan tujuan lembaga yang diteliti terhadap perkembangan program pembentukan karakter berakhlak mulia di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto, masih adanya karakter yang tidak termanajemen. Orientasi yang seharusnya dimiliki lembaga juga tidak begitu signifikan atas dasar wawancara Peneliti kepada Kepala Sekolah RA Ar Rohmah. Selanjutnya peneliti melakukan perencanaan penelitian dalam meninjau kembali proses manajemen di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Mojokerto serta mengangkat judul Penelitian yakni “*Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto*”. Dengan harapan dapat diminimalisirkannya substansi yang pokok seharusnya terjadi dalam program pengembangan karakter secara tepat uuntuk kemajuan yang berkelanjutan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan Manajemen pendidikan Karakter, dapat difokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto ?
2. Bagaimana Implementasi dari Pengelolaan Pendidikan dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam pendefinisian fokus penelitian dipaparkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisi dan Mendeskripsikan Pengelolaan Pendidikan dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk Menganalisi dan Mendeskripsikan Implementasi dari Pengelolaan Pendidikan dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak melalui Sentra Kreativitas di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan adanya kebermanfaatan yang signifikan secara teoritis maupun praktis dari berbagai pihak, diantaranya :

## 1. Secara Teoritis

Secara kajian akademis adanya prospek dalam lini berpikir kritis dan mampu berkembang. Terkhusus adanya penerapan Manajemen Pendidikan karakter di RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

## 2. Secara Praktis

Adanya masukan dalam kemajuan bagi pihak sekolah yang terakomodirnya kelembagaan Negeri maupun Swasta terkait berkembangnya pengelolaan manajemen Pendidikan karakter.

### a. Bagi Kepala Sekolah

Menjadikan lembaga yang dapat memiliki pengetahuan lebih terhadap nilai tambah pentingnya pendidikan karakter ini.

### b. Bagi Guru

Proses pengembangan yang dapat memunculkan motivasi berkelanjutan terhadap lembaga, serta berkembangnya *skill* dalam melaksanakan tugas yang mulia dalam mendidik generasi

### c. Bagi siswa

Penanaman motivasi yang berdampak dalam hal membenahan diri menjadi manusia yang baik dan berakhlakul karimah.

### d. Bagi Peneliti

Konsentrasi sebagai perwadahan dalam menambah pengetahuan serta referensi yang berkelanjutan dalam mengembangkan dan mewujudkan generasi yang berpengaruh didasarkan pengetahuan serta praktis dalam kegiatan pertumbuhan pendidikan.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Relevansi yang berkaitan dengan penelitian ini akan memuat gambaran serta ciri khas korelasi penelitian lainnya. Peneliti menemukan beberapa penelitian dahulu yang berkaitan dengan proses pendefinisian yang melakukan penerapan serta dapat dikaji kemudian hari sebagai bentuk orisinalitasnya penelitian ini. Dalam pemaparan ini akan berfokus terhadap manajemen terhadap pembentukan karakter RA Ar Rohmah Pekukuhan Mojosari Kabupaten Mojokerto, diantaranya :

1. Neng Sri Sinta Asih. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2022. *“Penggunaan Monopoli Bintang Untuk Mengembangkan sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun”*. Yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini menentukan bahwa, penggunaan Media monopoli bintang dapat direkomendasikan bagi pendidik untuk Mengembangkan Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 tahun<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> neng sri Sinta Asih, “Penggunaan Star Monopoly Untuk Mengembangkan Budi Pekerti Pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *ojs.sttreabatam.ac.id* 1, no. 1 (2022): 33–46, accessed March 10, 2023, <https://ojs.sttreabatam.ac.id/index.php/kiddos/article/view/251>.

2. Hidayatul Ngilmiah. Jurnal 2022. “*Monopoli Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Etnopedagogi*”. Menggunakan metode *Research and Development (R&D)* model ADDIE. Berdasarkan analisis responden berupa angket Validator, respon Guru dan Peserta didik maka media berhasil memenuhi nilai keyakan dalam penggunaannya<sup>11</sup>.
3. Myrna Apriany Lestari. Journal Of Innovation. 2022. “*Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga Dalam Menanamkan Karakter Berkebhinekaan Global; pada Siswa SDIT Darul Amanah*” Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Hasil Penelitian yakni penggunaan beberapa media yang harus dijaga untuk menentukan arah penggunaan yang tepat serta kelayakan<sup>12</sup>.
4. Shilvi Nofita Sari. Tesis. 2022. “*Manajemen Pendidikan karakter jujur, Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran daring Di Era New Normal Pandemi Covid-19*”. Dengan metode penelitian Kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu; **pertama**, pelaksanaan program yang memberikan potensi terhadap daya guna susunan perangkat pembelajaran dengan komposisi untuk meningkatkan peningkatan dalam pembiasaan pembentukan karakter baik daring maupun luring. **Kedua**, sistem kinerja yang mengedukasikan terhadap pencapaian

---

<sup>11</sup> MA Lestari, E Hermawati - Journal of Innovation and Sustainable, and undefined 2023, “Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga Dalam Menanamkan Karakter Berkebhinekaan Global Pada Siswa SDIT Darul Amanah,” *jise.uniku.ac.id* (n.d.), accessed March 10, 2023, <https://jise.uniku.ac.id/pub/article/view/37>.

<sup>12</sup> H Ngilmiah et al., “Monopoli Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Etnopedagogi,” *jurnal.unissula.ac.id*(2022), accessed March 10, 2023, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27232>.

kegiatan pendahuluan, isi hingga kegiatan akhir dalam mengembangkan nilai jujur, disiplin dan tanggungjawab dalam pembentukan kriteria pembiasaan dalam lembaga. **Ketiga**, konsep evaluasi untuk menimbulkan spontanitas dalam kegiatan rutin untuk pemantauan serta proses pembentukan karakter yang berkala untuk pendidikan yang mempunyai daya saing berkontribusi secara aktif.<sup>13</sup>

5. Indra Prasetia. Jurnal. 2023. Dengan judul penelitian *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Al- Farabi*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dari hasil pencarian. **Pertama**, konsep pengembangan program PAI di PAUD. **Kedua**, menerapkan konsep pendidikan agama Islam pada masa pendidikan anak. **Ketiga**, mengkaji rencana pendidikan Islam. Keempat, implementasi pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini.<sup>14</sup>
6. Nurani. Tesis. 2020. Dengan judul penelitian yakni *Manajemen Anak Usia Dini Melalui model Sentra dalam Upaya Membentuk Karakter Anak di Kbit Ulil Albab Kebumen*. Metode penelitian menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian dalam praktis penelitian ini yaitu; **Pertama**, terciptanya proses manajemen pendidikan yang di laksanakan KBIT Ulil Albab. **Kedua**, progres yang

---

<sup>13</sup> Nim Sururiyah, "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Raudhatul Athfal Husnul Hidayah Desa Karangtanjung Kecamatan" (2022), Accessed February 7, 2023, [Http://Eprints.Iainu-Kebumen.Ac.Id/Id/Eprint/541/](http://Eprints.Iainu-Kebumen.Ac.Id/Id/Eprint/541/) .

<sup>14</sup> Nuraini Indra Prasetia, Amiruddin, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Dini Di Tk Islam Terpadu Al-Farabi," .. *Pendidikan ... 5* (2023), Accessed February 7, 2023, [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/11649](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/11649) .

mendampingi visi dan misi yang terakumulasi secara konsisten terhadap tunjangan program semester dalam kurikulum yang terakomodir. **Ketiga**, korelasi program dalam model sentra demikian tersistem dalam penepatan tujuan yang dilaksanakan poin penanaman modal aqidah, adab dan akhlak hingga Tahfidzul Qur'an yang tersingkronkan dalam program lembaga. **Keempat**, nilai ukur dalam dimensi lembaga KBIT Ulil Albab dikarenakan adanya penyesuaian penyelenggaraan untuk menganalisis keberhasilan kelulusan. **Kelima**, perolehan tindakan dalam pemulihan manajemen lembaga yang mengedepankan narasumber dan psikologi dalam proses supervisi kinerja.<sup>15</sup>

7. Agus Nilna Amanina. Skripsi. 2022. Dengan judul Penelitian “*Implementasi pendidikan karakter tanggung Jawab Anak Usia 5-6 tahun TK Islam Tirtayasa kota Serang Banten*”. Adapun metode penelitiannya yakni menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Dengan pemenuhan hasil Penelitian yakni pembentukan tanggungjawab yang dioptimalkan karakter yang dipertanggungjawabkan sebagai faktor pendukung yaitu adanya peran guru dan konsep kerjasama.<sup>16</sup>
8. Rizka Ramadani Sam. Skripsi. 2022. Penelitian dengan Judul “*Manajemen Pendidikan karakter (studi Kasus SMP SWASTA Islam*

---

<sup>15</sup> Nurani, “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Model Sentra Dalam Upaya Membentuk Karakter Anak Di Kbit Ulil Albab Kebuemen .”

<sup>16</sup> An Amanina, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Tirtayasa Kota Serang Banten" (2022), Accessed February 7, 2023, [Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/79018](http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/79018) .

*Hikmatul Fadhillah Medan Denai*”. Dalam hal ini terhadap asumsi penentuan penelitian yang dideskriptifkan secara kualitas. Dengan Hasil penelitian. **Pertama**, terencanaanya pemberlakuan awal pengadaan antara pendidik dan tenaga pendidik. **Kedua**, adanya penataran secara substansional yang dipertanggungjawabkan tenaga pendidik di beberapa program khusus kepala sekolah, pks, dan wali kelas. **Ketiga**, konsep yang dibangun juga merupakan turunan dalam proses pembelajaran dan segala perangkat yang dibutuhkan. **Keempat**, konsentrasi yang membangun untuk program berjalan dengan baik hingga akhir tahun.<sup>17</sup>

Atas dasar konstruksi dalam penelitian, peneliti mencoba memberikan refleksi yang berbeda saat menjaga kredibilitas sebuah penelitian yang memberikan argumentatif dalam judul ”*Manajemen Pendidikan karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini di RA Ar Rohmah Pekukuhan mojosari Kabupaten Mojokerto*”

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu (Relevan)**

No	Nama & tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Shilvi Nofita Sari (2022)	” <i>Manajemen Pendidikan karakter jujur, Disiplin dan Tanggung Jawab dalam</i>	Memberikan potensi meneliti Manajemen Pendidikan karakter dalam	Pada prinsipnya penelitian ini saat terjadinya pandemi covid-19 dalam	Penelitian dengan judul ” <i>Manajemen Pendidikan RA Dalam Membentuk Karakter di RA Ar- Rohmah</i>

<sup>17</sup> Sofiyah, “Implementasi Manajemen Paud Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Tk Anuqayah Guluk-Guluk Sumenep .”

No	Nama & tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		<i>Pembelajaran daring Di Era New Normal Pandemi Covid-19</i> ’.	lembaga	menumbuhkan sistem tanggung jawab kembali	<i>Pekukuhan mojosari Kabupaten Mojokerto</i> ’ yang menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Asumsi rumusan pola meliputi kerangka proses; <i>pertama</i> , perencanaan proses pendidikan karakter, <i>Kedua</i> , refleksi yang di berikan untuk manajemen program berbasis pendidikan karakter, <i>ketiga</i> , korelasi pada penelitian lain yakni pengorganisasian dimana persentase menurunnya karakter akan di awalai saat peserta didik mendapatkan pendidikan yang sangat dasar. Yakni keluarga dan lingkungan mendukung pertumbuhan karakter dalam memproses keberhasilan.
2	Indra Prasetia (2023)	“ <i>Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Al- Farabi</i> ”.	Menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif kualitatif dengan merefleksikan pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Islam terpadu Al- Farabi	Dalam konsep ini progresifitas penelitian ini berfokus dalam ruang lingkup pendidikan Agama Islam	
3	Nurani (2020)	“ <i>Manajemen Anak Usia Dini Melalui model Sentra dalam Upaya Membentuk Karakter Anak di Kbit Ulil Albab Kebumen</i> ”.	Konteks penelitian yang dibawakan merupakan pendekatan pada pengembangan karakter Anak Usai Dini dalam metode kualitatif	Dengan upaya sadar memfokuskan penelitian pada model Sentra pendidikan yang mendominasi pada revenue evaluasi dan tindak lanjut	
4	Agus Nilna Amanina (2022)	“ <i>Implementasi pendidikan karakter tanggung Jawab Anak Usia 5-6 tahun TK Islam Tirtayasa kota Serang Banten</i> ”	Korelasi yang muncul untuk dilakukannya praktis penerapan pada anak Usia dini dengan pendekatan Deskriptif	Teknik dan fokus dalam penelitian ini untuk medefeniskan bagaimana grafik dan orientasi secara implementasi Anak Usia	

No	Nama & tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			Kualitatif untu pengembangan jati diri Peserta didik	Dini.	
5	Rizka Ramadani Sam (2022)	“ <i>Manajemen Pendidikan karakter (studi Kasus SMP SWASTA Islam Hikmatul Fadhillah Medan Denai</i> ”.	Dalam penelitian ini memunculkan karakteristik yang dominan pada stakeholder untuk memberikan contoh sebagai figur dan diukur persentasi keberhasilan dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif	Tingkat penelitian yang dilakukan sebagai sarana studi kasus pada tingka SMP dalam proses perencanaan, serta evaluasi.	

## F. Definisi Istilah

### a. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah tenaga profesional terhadap penentuan penugasan yang relatif penting dalam penyelenggaraan di substansi pengajaran dan pelajaran<sup>18</sup>. Kepala sekolah merupakan pola pelekatan dalam pelaksanaan jabatan yang dapat dipengaruhi terhadap kelembagaan.

### b. Manajemen

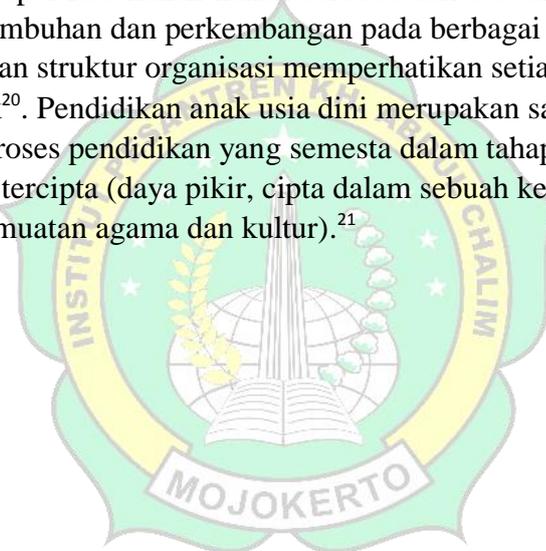
<sup>18</sup> Hidayat, W., Suryana, Y., & Fauziah, F. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*. Journal.Uniga.Ac.Id. 2020. Hal. 25

Merupakan kerangka kerja yang dinamis secara struktural dalam pemenuhan. Pemetaan tujuan Visi dan Misi lembaga dan juga merupakan pembentukan serta penentuan kebijakan dalam proses yang berkelanjutan (terkelolah).<sup>19</sup>

Dalam hal ini penulis dapat memosisikan diri secara utuh untuk mentelaah bagaimana proses yang dilakukan seorang pimpinan.

### c. Pendidikan Anak Usia Dini

Anak adalah individu yang mengalami proses perkembangan yang cepat dan penting seumur hidup. Masa kanak-kanak berbeda dari 0-8 tahun. Pada masa ini terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan pada berbagai bidang kehidupan manusia. Keberadaan struktur organisasi memperhatikan setiap karakteristik pembangunan anak<sup>20</sup>. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan proses pendidikan yang semesta dalam tahapan pendidikan yang mempunyai proses tercipta (daya pikir, cipta dalam sebuah kecerdasan emosi yang khusus dan juga dimuatkan agama dan kultur).<sup>21</sup>



---

<sup>19</sup> Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. *Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah*. Dinastirev.Org, 2021. Hal 2(1) .

<sup>20</sup> Khasanah, L. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini*. Ejournal.Stais.Ac.Id, 2021. Hal 2(1) .

<sup>21</sup> Dharmawati. H, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Hikma Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu" (2019): 71-72.